

**ANALISIS TEMA DAN PENOKOHAN MELALUI PENDEKATAN
STRUKTURAL DALAM NOVEL *JARING KALAMANGGA*
KARYA SUPARTO BRATA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

Rachmad Habibi

1011300741

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

**ANALISIS TEMA DAN PENOKOHAN MELALUI PENDEKATAN
STRUKTURAL DALAM NOVEL *JARING KALAMANGGA***

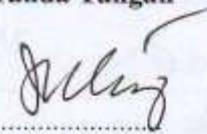
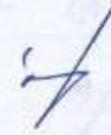
KARYA SUPARTO BRATA

Diajukan Oleh:

Rachmad Habibi

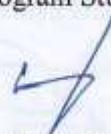
1011300741

Telah disetujui oleh pembimbing

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I Drs. Tukiyo, M.Pd NIK. 690 889 111	08/05 2015	
Pembimbing II Drs. Luwiyanto, M.Hum. NIK. 690 909 300	08/05 2015	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSB


Drs. Luwiyanto, M.Hum.
NIK. 690 909 300

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TEMA DAN PENOKOHAN MELALUI PENDEKATAN
STRUKTURAL DALAM NOVEL *JARING KALAMANGGA***

KARYA SUPARTO BRATA

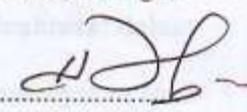
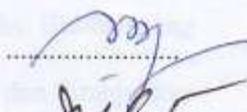
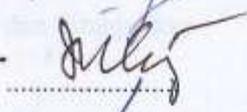
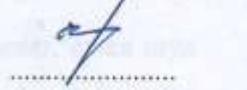
Oleh:

Rachmad Habibi

1011300741

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

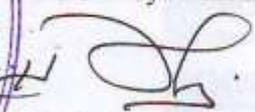
Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Udiyono, M.Pd.</u> NIK. 691 092 128	18/05/2015	
Sekretaris	<u>Bayu Indravanto, S.S., M.Hum.</u> NIK. 690 208 289	18/05/2015	
Penguji I	<u>Drs. Tukiyo, M.Pd.</u> NIK. 690 889 111	18-5-2015	
Penguji II	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	18/5/2015	

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten




Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Nama : **Rachmad Habibi**
NIM : **1011300741**
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya
Dharma Klaten

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Tema dan Penokohan melalui Pendekatan Struktural dalam Novel *Jaring Kalamangga* Karya Suparto Brata** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Mei 2015

 membuat pernyataan,


6000
RACHMAT HABIBI

MOTTO

- ❖ Kegagalan janganlah dianggap sebagai suatu kehancuran, tetapi sebenarnya semua itu adalah ambang dari suatu keberhasilan.
- ❖ Jalani hidup dengan berjuang dan belajar karena sesungguhnya hidup dipenuhi dengan cobaan dan perjuangan.
- ❖ Ingatlah bahwa Tuhan tidak akan merubah nasib seseorang jika orang itu tidak mau berusaha mengubahnya sendiri.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Slamet H.S dan Ibu Sukati yang tersayang yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang.
2. Kakak-kakakku yang baik hati dan selalu senantiasa mendukung dan mendoakanku. Mbak Widi, Mbak Anik (alm.), Mas Arwan dan Mbak Wati terima kasih atas semua doanya.
3. Teman-teman seperjuanganku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan ucapan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah atas limpahan berkah yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Analisis Tema dan Penokohan melalui Pendekatan Struktural dalam Novel *Jaring Kalamangga* Karya Suparto Brata”. Skripsi ini merupakan syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menemui berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak juga bimbingan serta pengarahan, penulis dapat menyelesaikannya. Seperti sebuah pepatah yang bijak menyebutkan bahwa ”tiada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan tentu saja jauh dari sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan kepada:

1. Drs. H. Udiyono, M Pd., Dekan Fakultas Kehuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. Luwiyanto, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

3. Dras. Tukiyo, M.Pd dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan, serta saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Dewan Penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertahankan skripsi ini.
6. Staf Karyawan Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah meminjamkan buku-buku untuk referensi dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi dan sumbangan baik moral maupun material.
8. Teman-teman Kelas A dan B seperjuangan Bahasa Jawa Angkatan 2010.

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam diri manusia, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Jawa khususnya dan pembaca pada umumnya dalam usaha melestarikan kebudayaan Jawa.

Klaten, Mei 2015

Penulis

ABSTRAK

RACHMAT HABIBI. 1011300741. 2015. SKRIPSI. Analisis Tema dan Penokohan melalui Pendekatan Struktural dalam Novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tema yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata?; (2) Bagaimana penokohan yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata?; dan (3) Bagaimana keterkaitan tema dan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan tema yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata; (2) Mendeskripsikan penokohan yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata; dan (3) Menjelaskan keterkaitan tema dan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data-data dalam bentuk deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis guna menganalisis tema dan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata. Penelitian menggunakan pendekatan struktural yaitu menganalisis unsur-unsur yang membangun karya sastra lalu difokuskan menganalisis tema dan penokohan novel sebagai pokok permasalahan. Data dalam penelitian ini adalah novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata. Adapun objek penelitian adalah tema dan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata yang diterbitkan Narasi Yogyakarta pada tahun 2007 dengan ketebalan 233 halaman. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Tema dalam novel *Jaring Kalamangga* termasuk dalam tema tradisional, (2) Penokohan pada tokoh (a) Adib Darwan mempunyai watak sombong, *playboy*, suka menggoda perempuan, jahat, serakah dan sakti; (b) Pitrin mempunyai watak watak suka menyindir, galak dan pendendam, (c) Sanggar Padmanaba mempunyai watak penakut, dendam, was-was serta menyembunyikan sesuatu; (d) Tinuk mempunyai watak pemberani, mudah bergaul, ramah dan tidak mudah dinasihati, (e) Handaka memiliki watak yang teliti, cermat, rasa ingin tahu tinggi dan penuh kecurigaan; (3) Tema tradisional memberi implikasi tokoh di dalam novel bahwa kejahatan tokoh antagonis, Adib Darwan akan mampu diungkapkan tokoh protagonis Handaka.

Kata Kunci: Novel *Jaring Kalamangga*, Tema dan Penokohan, Pendekatan Struktural

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah karya yang memiliki berbagai sudut pandang. Setiap pribadi memiliki pemahaman dan tingkat apresiasi yang pasti berbeda terhadap sastra. Sastra merupakan cabang keilmuan yang sangat luas sehingga memungkinkan multi tafsir dalam mengapresiasi sebuah karya sastra. Menurut, Semi (1988: 8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra memberikan tempat bagi manusia untuk mengungkapkan pendapat maupun pengalaman dalam kehidupannya kepada orang lain melalui bahasa baik lisan maupun tertulis.

Suatu karya sastra juga harus dilihat sebagai salah satu cara pengarang untuk mengekspresikan perasaan, harapan dan pengalamannya bukan semata-mata kenyataan sosial murni. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat tempat karya sastra itu lahir sangat mempengaruhi proses penciptaannya. Pengarang merupakan bagian dari masyarakat yang menangkap pesan-pesan dari beragam peristiwa yang terjadi dilingkungan lalu menuliskan semua itu melalui proses kreatif menjadi sebuah karya seni.

Sastra merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berkembang terus menerus. Perkembangan studi sastra dapat kita lihat dengan munculnya berbagai jenis karya sastra antara lain novel cerpen, puisi dan buku-buku

sastra lain yang mendukung berkembangnya kesusastraan. Salah satu bentuk kesusastraan yang terkenal adalah novel. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan sesamanya. Dalam sebuah novel si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Novel merupakan karya sastra yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik bersumber pada teks itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik berasal dari sumber-sumber di luar karya sastra. Unsur-unsur tersebut akan membangun novel secara menyeluruh. Nurgiyantoro (1995: 4) menyatakan bahwa “novel sebagai sebuah karya sastra menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajinatif.”

Novel *Jaring Kalamangga* merupakan salah satu novel karya Suparto Brata, sastrawan Jawa yang cukup dikenal dan produktif baik dalam sastra Indonesia maupun dunia karya sastra Jawa. Karya-karya Suparto Brata dalam bahasa Indonesia banyak dimuat di majalah berbahasa Indonesia seperti: *Kisah, Gelanggang (Siasat), Mimbar Indonesia, Genta (Majalah Merdeka), Aneka, Hidangan, Gelora Tanah Air, Kompas, Sinar Harapan, Republika* dan

lain-lain. Suparto Brata mulai mengarang dalam bahasa Jawa pada tahun 1958 dan dimuat di majalah berbahasa Jawa seperti: *Jaya Baya*, *Penyubar Masyarakat*, *Mekar Sari*, *Djaka Lodang* dan lain sebagainya.

Novel *Jaring Kalamangga* merupakan novel seri Detektif Handaka yang berbahasa Jawa karya Suparto Brata yang mengisahkan tentang seorang detektif bernama Handaka yang disewa seseorang bernama Sanggar Padmanaba yang tinggal sekaligus bekerja di wisma Kalamangga. Handaka disewa oleh Sanggar Padmanaba dengan tujuan untuk menjaga putri rekannya yang datang dari Makasar untuk menginap di wisma Kalamangga. Kedatangan Tinuk, perempuan yang akan dijaga Handaka membuat Handaka semakin penasaran dengan keadaan di wisma Kalamangga.

Konflik antara Adib Darmawan, Pitrin istri Adib Darmawan, Sanggar Padmanaba, Tinuk dan Dokter Ajiz menyebabkan Handaka berfikir keras untuk memecahkan berbagai kejanggalan dan misteri yang terjadi di wisma Kalamangga. Novel *Jaring Kalamangga* menampilkan sisi lain seorang detektif yang bukan hanya sekedar mengungkapkan masalah namun mampu terlibat lebih dalam dan mendetail untuk mengungkap berbagai misteri di sekeliling lingkungannya.

Novel *Jaring Kalamangga* membuat pembaca berfikir dan menebak siapadalang dari berbagai misteri yang ada dalam novel. Berdasarkan uraian tersebut maka dilaksanakan penelitian yang berjudul Analisis Tema dan Penokohan Melalui Pendekatan Struktul dalam Novel *Jaring Kalamangga* Karya Suparto Brata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tema yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata?
2. Bagaimana penokohan yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata?
3. Bagaimana keterkaitan tema dan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tema dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata.
2. Mendeskripsikan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata.
3. Menjelaskan keterkaitan antara tema dan penokohan novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya karya sastra yang berupa novel berbahasa Jawa serta menambah pengetahuan tentang unsur intrinsik dalam sebuah cerita novel.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk masyarakat dalam dunia pendidikan serta penulis lain guna mengetahui keterkaitan antara dua unsur intrinsik dalam sebuah novel berbahasa Jawa. Novel secara tidak langsung dapat digunakan sebagai landasan dan pelajaran karakter maupun perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sistematika Penulisan

Agar diperoleh suatu pembahasan yang jelas dan urut, maka di bawah ini disajikan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi teori tentang novel, tema, penokohan, pendekatan struktural, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metodologi penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan tema dan penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* karya Suparto Brata.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup akan dijelaskan mengenai simpulan dan saran. Berikut adalah penjelasannya.

A. SIMPULAN

1. Tema

Tema dalam novel *Jaring Kalamangga* termasuk dalam tema tradisional yaitu tema yang di dalam ceritanya mengisahkan bahwa tindak kejahatan walaupun ditutup-tutupi pada akhirnya juga akan terungkap. Dalam novel *Jaring Kalamangga* pokok ceritanya mengisahkan kejahatan-kejahatan Adib Darwan kepada tokoh-tokoh lain seperti Pitrin, Tinuk, Muin Jingga dan Dr. Ajiz yang akhirnya mampu dibongkar oleh detektif Handaka. Perbuatan jahat Adib Darwan membuatnya tidak disukai banyak orang, kejahatannya membuatnya dibunuh oleh orang yang dipercayainya Sanggar Padmanaba. Begitulah tema tradisional bercerita tentang kebaikan akan mendapat balasan kebaikan sedangkan kejahatan akan dibalas dengan kejahatan.

2. Penokohan

Penokohan dalam novel *Jaring Kalamangga* sebagai berikut:

- a. Adib Darwan digambarkan memiliki watak yang sombong, *playboy*, suka menggoda perempuan, jahat, serakah, sakti. Adib Darwan yang memiliki harta benda melimpah serta memimpin sebuah perusahaan besar N.V Kalamangga membuatnya sombong dan menggunakan

- kekayaan serta kekuasaan yang dimilikinya untuk menggoda perempuan-perempuan dan berbuat semena-mena kepada orang lain.
- b. Pitrin digambarkan memiliki watak suka menyindir, galak dan pendendam. Pitrin yang dipisahkan dari Dr. Ajis dan terpaksa menikah dengan Adib Darwan sangat menderita sehingga ia menjadi galak, pendendam dan mengungkapkan sesuatu dengan cara menyindir untuk mengungkapkan perasaan dalam hatinya.
 - c. Sanggar Padmanaba digambarkan memiliki watak penakut, dendam, was-was serta menyembunyikan sesuatu. Sanggar memiliki hutang budi pada Adib Darwan sehingga harus membalas budi pada Adib Darwan. Sanggar mengetahui Adib Darwan bukan orang baik namun ia takut sebab Sanggar Padmanaba pernah diselamatkan Adib Darwan. Ketakutannya membuatnya menyimpan perasaannya dan menjadi dendam terhadap Adib Darwan.
 - d. Tinuk digambarkan memiliki watak pemberani, mudah bergaul, ramah, tidak mudah dinasehati. Mahasiswa UNHAS dari Makassar yang berlibur ke Tretes sendirian menggambarkan keberanian dan kebebasan Tinuk. Ia ramah kepada siapapun dan ia pula kunci dari terungkapnya misteri-misteri di wisma Kalamangga.
 - e. Handaka digambarkan memiliki watak yang teliti, cermat, rasa ingin tahu tinggi, penuh kecurigaan. Detektif Handaka mampu menyamar dengan baik sebagai juru ketik di N.V Kalamangga. Penyamarannya membuatnya mudah mengungkap dan mencari tahu kejadian-kejadian

yang menjadi misteri di wisma Kalamangga. Ketelitian dan rasa ingin tahu Handaka membuatnya mampu mengurai keruwetan yang terjadi di wisma Kalamangga.

3. Keterkaitan tema dan penokohan

Tema dalam novel *Jaring Kalamangga* termasuk tema tradisional, bahwa kejahatan yang dilakukan Adib Darwan walaupun ditutup-tutupi pada akhirnya terungkap juga lewat keberadaan detektif Handaka yang mengungkapkan semuanya. Kebenaran mengalahkan kejahatan merupakan inti dari tema tradisional maka tokoh dalam cerita yang bertema tradisional juga terdapat tokoh yang baik mengalahkan tokoh yang jahat. Dalam novel *Jaring Kalamangga*, tokoh antagonisnya yaitu Adib Darwan yang jahat, serakah dan sombong. Kejahatan-kejahatan Adib Darwan mampu diungkap oleh keberadaan tokoh protagonist yaitu detektif Handaka yang memiliki watak teliti, cerdas serta penuh rasa ingin tahu.

B. SARAN

1. Cerita yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* mengajarkan pada pembaca bahwa setiap perbuatan akan mendapatkan balasannya. Perbuatan baik akan mendapatkan balasan kebaikan, sebaliknya perbuatan jahat akan mendapatkan balasan kejahatan pula maka dalam bertindak dan berperilaku hendaknya memikirkan terlebih dahulu akibatnya. Melalui

novel *Jaring Kalamangga* pembaca juga mampu menambah wawasan tentang kebudayaan Jawa khususnya novel berbahasa Jawa.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti mampu mengungkapkan sisi-sisi lain dari novel *Jaring Kalamangga* yang belum diungkap atau diteliti. Penelitian pada sisi lain misalnya nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Jaring Kalamangga* sehingga mampu mengungkap secara menyeluruh kekayaan makna novel *Jaring Kalamangga*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung : Sinar Baru
- Badudu, J.S. 1984. *Sari Kasusastraan Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima
- Brata, Suparto. 2007. *Jaring Kalamangga*. Yogyakarta: Narasi.
- Fenanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Rosdakarya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Alinea
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Jaya
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Stanton Robert. 2007. *Teori Fiksi* (edisi terjemahan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiro, Satoto. 1996. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UNS Press
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1980. *Tergantung pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Utami, Puji. 2011. "Wacana novel Jaring Kalamangga karya Suparto Brata (Suatu Tinjauan Kohesi dan Koherensi)". Skripsi S1. Surakarta: UNS Press
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan (Alih Bahasa oleh M. Budianta)*. Jakarta: Gramedia
- Wicaksono, Abdurrahman. 2013. "Analisis Tindak Tutur Tokoh Novel Jaring Kalamangga karya Suparto Brata dan Relevansinya dengan Pembelajaran Berbicara di SMA". Skripsi S1. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo